

Analisis Penurunan Eksistensi dan Strategi Bertahan Sepeda Motor Vespa di Tengah Disrupsi Industri Otomotif Modern

Amanda Nadia Putri, Abdurrahman Haris, Nabila Indriyani
E-mail:

amandanadiaaputri@gmail.com

nabiila17278@gmail.com

abdurrahmanharis794@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen logistik dalam penyaluran bantuan sosial (bansos) di Kantor Camat Dumai Timur, khususnya ditinjau dari tingkat akurasi data penerima bantuan serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyalurannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen logistik penyaluran bantuan sosial di Kantor Camat Dumai Timur telah dilaksanakan sesuai tahapan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi, serta secara teknis tidak mengalami kendala yang berarti. Namun, efektivitasnya belum sepenuhnya optimal, terutama pada aspek ketepatan sasaran. Hal ini disebabkan oleh rendahnya akurasi data penerima bantuan, pembaruan data yang belum dilakukan secara berkala, serta proses verifikasi dan validasi data di lapangan yang belum berjalan optimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya transparansi dalam pendataan turut menjadi faktor penghambat penyaluran bansos. Peningkatan efektivitas manajemen logistik penyaluran bansos di Kantor Camat Dumai Timur memerlukan perbaikan pada aspek akurasi data, penguatan verifikasi lapangan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta peningkatan transparansi agar penyaluran bantuan sosial dapat berjalan lebih tepat sasaran, efektif, dan akuntabel.

Kata Kunci: Efektivitas, Manajemen Logistik, Bantuan Sosial, Akurasi Data, Penyaluran Bansos

ABSTRACT

Kata kunci:

This study aims to determine the effectiveness of logistics management in the distribution of social assistance (bansos) at the Dumai Timur District Office, specifically in terms of the accuracy of recipient data and factors influencing the distribution process. The research method used is qualitative research with data collection techniques through interviews and documentation. The results of the aid study indicate that the logistics management of social assistance distribution at the Dumai Timur District Office has been implemented according to the planning, procurement, storage, and distribution stages, and technically did not experience significant obstacles. However, its effectiveness is not fully optimal, especially

in terms of targeting accuracy. This is caused by the low data acquisition of aid recipients, data updates that have not been carried out regularly, and data verification and validation processes in the field that have not been optimally implemented. In addition, limited human resources and transparency in data collection are also inhibiting factors in the distribution of social assistance. Increasing the effectiveness of logistics management of social assistance distribution at the Dumai Timur District Office requires improvements in data accuracy, strengthening field verification, increasing human resource capacity, and increasing transparency so that the distribution of social assistance can be more targeted, effective, and accountable.

Keywords: *Effectiveness, Logistics Management, Social Assistance, Data Accuracy, Distribution of Social Assistance.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen logistik sendiri pada dasarnya adalah proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengendalian, hingga distribusi barang agar dapat sampai kepada penerima dalam kondisi baik, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan. Dalam praktiknya, manajemen logistik tidak hanya terbatas pada aspek teknis, melainkan juga menyangkut tata kelola, koordinasi antar instansi, serta akuntabilitas dalam pelaksanaannya. Penelitian Suryani dkk. (2024) menegaskan bahwa kualitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas distribusi dan responsivitas layanan dalam program bansos.

Bantuan sosial (Bansos) merupakan salah satu kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu serta meningkatkan kesejahteraan. Agar penyaluran bansos berjalan efektif, diperlukan sistem manajemen logistik yang baik, mencakup perencanaan, pendataan, penyimpanan, transportasi, distribusi, hingga pengawasan. Tanpa manajemen logistik yang efektif, penyaluran bantuan berpotensi mengalami masalah seperti tidak tepat sasaran, tidak tepat jumlah, dan tidak tepat waktu (Adiyono dkk., 2025).

Di berbagai daerah, termasuk Kecamatan Dumai Timur, penyaluran bansos seringkali menghadapi tantangan berupa keterlambatan distribusi, keterbatasan sarana transportasi, serta lemahnya koordinasi antar instansi terkait. Kondisi ini berdampak pada kepuasan masyarakat, karena bantuan yang seharusnya cepat dan tepat justru tertunda. Studi Adiyono, Latifah, dan Hidayat (2025) mengungkapkan bahwa penerapan sistem manajemen distribusi yang efisien, transparan, dan berbasis data dapat mengurangi keterlambatan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program bansos.

Sementara itu, hasil penelitian sebelumnya di Kantor Camat Dumai Timur menunjukkan bahwa kinerja pelayanan publik secara umum sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat keluhan masyarakat mengenai pelayanan yang lambat, prosedur berbelit, serta kurangnya responsivitas petugas/pegawai (Erinaldi, 2021). Dalam praktiknya, penyaluran bantuan sosial masih menghadapi berbagai permasalahan gejala masalah yang muncul adalah kurangnya akurasi data penerima bantuan sosial serta proses validasi data di lapangan yang belum berjalan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada terjadinya ketidaktepatan sasaran, di mana masih ditemukan warga yang seharusnya berhak menerima bantuan justru tidak memperoleh bantuan, sementara warga yang tergolong mampu malah terdaftar sebagai penerima bantuan sosial. Hal ini memperlihatkan bahwa efektivitas pelayanan, termasuk penyaluran bansos, masih memerlukan pembenahan.

Selain itu, konsep manajemen logistik yang baik tidak hanya memberikan manfaat dalam dunia industri, tetapi juga dalam pelayanan publik. Manajemen logistik yang efektif dapat mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, serta memastikan distribusi barang sampai ke masyarakat dalam kondisi baik. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip manajemen logistik pada penyaluran bansos di Kantor Camat Dumai Timur menjadi sangat penting, agar bantuan yang disalurkan benar-benar mencapai tujuan yaitu membantu masyarakat miskin dan rentan secara tepat sasaran.

Oleh karena itu, penelitian mengenai Efektivitas Manajemen Logistik dalam Penyaluran Bansos di Kantor Camat Dumai Timur menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki proses distribusi bansos agar lebih tepat sasaran, transparan, efisien, dan mendukung pembangunan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2. METODE

Hasil penelitian dan pembahasan ini menggunakan metode data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk uraian kata-kata, pendapat, deksripsi dari hasil wawancara, serta dokumentasi. Sumber Data dalam penelitian ini, yaitu data primer sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat akurasi data penerima bantuan sosial di Kantor Camat Dumai Timur belum sepenuhnya akurat. Data yang digunakan masih belum mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara nyata karena pembaruan data tidak dilakukan secara berkala serta verifikasi dan validasi lapangan belum optimal. Akibatnya, masih ditemukan warga yang berhak tetapi tidak terdaftar, sementara warga yang sudah mampu masih tercantum sebagai penerima bantuan. Kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pemutakhiran data, verifikasi lapangan, dan koordinasi antar pihak terkait agar penyaluran bantuan sosial dapat lebih tepat sasaran dan efektif. Kondisi tersebut selanjutnya berdampak pada proses penyaluran bantuan sosial secara keseluruhan. Ketepatan dan kelancaran penyaluran bantuan tidak hanya ditentukan oleh akurasi data penerima, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang muncul dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dari proses penyaluran bansos yaitu:

- Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana penunjang atau peralatan kerja dalam hal ini termasuk dalam pengertian sarana dan prasarana adalah bagian penting dan ikut menentukan terselenggaranya proses manajemen. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kaho (2002 :184) bahwa faktor sarana dan prasarana yang diartikan sebagai peralatan adalah penting dalam penyelenggaraan aktivitas pemerintah, dalam hal ini sarana yang digunakan untuk mempermudah atau memperlancar gerak dan aktivitas pemerintah.(M. Samsudin and A. R Kusuma Djaya 2014)

- Kerja Sama Dan Koordinasi Antar Pihak Terkait

Kerja sama dan koordinasi antar pihak terkait merupakan faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan penyaluran bantuan sosial. Di Kantor Camat Dumai Timur, penyaluran bansos melibatkan berbagai pihak, antara lain kecamatan, kelurahan, RT/RW, serta instansi teknis lainnya. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang saling berkaitan, terutama dalam hal pendataan, verifikasi lapangan, dan distribusi bantuan. Koordinasi yang terjalin dengan baik memungkinkan adanya pertukaran informasi yang cepat dan akurat mengenai kondisi penerima bantuan, perubahan data warga, serta kendala yang muncul selama proses penyaluran. Kerja sama ini juga memudahkan penyelesaian permasalahan di lapangan, seperti klarifikasi data penerima atau penyesuaian jadwal distribusi. Dengan adanya koordinasi yang efektif, proses penyaluran bantuan sosial dapat berlangsung lebih tertib, lancar, dan terkendali, sehingga mendukung tercapainya tujuan penyaluran bansos meskipun masih diperlukan perbaikan dalam aspek akurasi data penerima.

- **Prosedur Dan Mekanisme Penyaluran Yang Jelas**

Prosedur dan mekanisme penyaluran bantuan sosial yang jelas menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan keteraturan dan kelancaran proses penyaluran bansos di Kantor Camat Dumai Timur. Prosedur tersebut mencakup tahapan pendataan calon penerima bantuan oleh RT/RW dan kelurahan, verifikasi serta validasi data oleh pihak kecamatan, penetapan penerima bantuan sesuai kriteria, pengelolaan bantuan, pendistribusian kepada masyarakat, hingga pelaksanaan monitoring dan pelaporan. Keberadaan mekanisme yang baku memberikan pedoman kerja bagi aparaturnya sehingga setiap tahapan penyaluran dapat dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinasi. Prosedur yang jelas juga membantu meminimalkan kesalahan administratif, tumpang tindih kewenangan, serta keterlambatan penyaluran bantuan. Dengan demikian, meskipun masih terdapat kendala pada akurasi data penerima, kejelasan prosedur tetap berperan sebagai faktor pendukung dalam menjaga keteraturan dan akuntabilitas penyaluran bantuan sosial.

Dan terdapat juga faktor penghambat dari proses penyaluran bansos tersebut, yaitu:

- **Ketidakakuratan Data Penerima Bantuan**

Faktor penghambat utama dalam penyaluran bantuan sosial adalah rendahnya akurasi data penerima bantuan. Data yang digunakan sering kali tidak diperbarui secara berkala sehingga tidak mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebenarnya. Akibatnya, warga yang seharusnya berhak menerima bantuan justru tidak terdata, sementara warga yang sudah tergolong mampu masih tercantum sebagai penerima bantuan.

- **Lemahnya Proses Verifikasi dan Validasi Data di Lapangan**

Proses verifikasi dan validasi data penerima bantuan di lapangan belum berjalan optimal. Keterbatasan waktu, jumlah petugas, serta kurangnya pengawasan menyebabkan verifikasi tidak dilakukan secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada masih ditemukannya data penerima yang tidak sesuai dengan kondisi riil masyarakat.

- **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Keterbatasan jumlah dan kapasitas petugas pendataan dan penyaluran bansos menjadi penghambat tersendiri. Beban kerja yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah petugas yang tersedia, sehingga memengaruhi kualitas pendataan, verifikasi, dan pengawasan penyaluran bantuan sosial.

- Kurangnya Transparansi dalam Pendataan

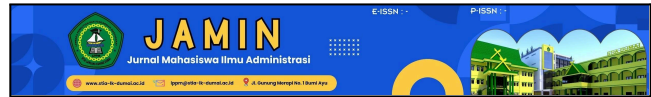
Kurangnya keterbukaan informasi terkait kriteria dan hasil pendataan penerima bantuan menjadi penghambat dalam penyaluran bansos. Masyarakat tidak sepenuhnya mengetahui dasar penetapan penerima bantuan, sehingga memicu ketidakpercayaan, keluhan, dan konflik sosial di tingkat masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen logistik penyaluran bantuan sosial di Kantor Camat Dumai Timur telah dilaksanakan sesuai tahapan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi, serta secara teknis tidak mengalami kendala yang berarti. Namun, efektivitasnya belum sepenuhnya tercapai, terutama pada aspek ketepatan sasaran, akibat rendahnya akurasi data penerima bantuan dan belum optimalnya proses verifikasi serta pengawasan di lapangan. Kondisi ini menyebabkan masih ditemukannya warga yang berhak tidak menerima bantuan, sementara warga yang tergolong mampu justru terdaftar sebagai penerima bantuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Afiya, Naela, and Yulian Wahyu Permadi. 2021. "ANALISIS PENGELOLAAN MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT QIM BATANG TAHUN 2021." *Jurnal Ilmiah Jophus : Journal of Pharmacy UMUS* Vol.3, No.: 138–45.
- (2) Erinaldi. (2021). **Kinerja pelayanan publik di Kantor Camat Dumai Timur**. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, 7(1), 7–13.
- (3) M. Samsudin, and Suarta A. R Kusuma Djaya. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur." *Jurnal Administrative Reform* 2(1): 77.
- (4) Putri, C, M T Agustina, and I Ismail. 2024. "Efektivitas Gaya Kepemimpinan Pada Kantor Pos Bangkalan." *Jurnal Media* ... 2(11). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1002%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/1002/867>.
- (5) Samsudin, M., Kusuma, A. R., & Djaya, S. (2024). **Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran bantuan sosial pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur**. *Jurnal Administrative Reform*, 2(1), 1–15.



- (6) Syafrin, I., & Yerismal. (2025). **Sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen untuk pengelolaan logistik pemerintah daerah.** *Jurnas Bangsa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **3**(1), 16–24.
- (7) Sintani, T., & Anwary, A. Z. (2021). *Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Logistik Obat pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur.* Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
- (8) Talumepa, Oliviera Anggi Gabrela F, and Indrie Debbie Palandeng. 2023. “Analisis Manajemen Logistik Pada Pt. Multi Nabati Sulawesi (Mns) Bitung.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(4): 771–75. doi:10.35794/emba.v11i4.51242.